

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU MENGENAI KMS BALITA DENGAN SIKAP IBU DALAM UPAYA KESEHATAN BALITA DI DESA TURIREJO WILAYAH KERJA PUSKESMAS JEPON KECAMATAN JEPON KABUPATEN BLORA

Warijan & Titi Suherni
Poltekkes Kemenkes Semarang

ABSTRAK

Mother Knowledge of concerning babies KMS is representing one of appliance monitor the condition of health baby, very important to increase the role and also mother in the effort of her childs health. Based on the writer perception, although have a lot of KMS allotted to society, the content and masegge of existing health in KMS is not understood yet about heavy graph of body, growth baby etc.

To knowtherelation of among knowledge of Mother hitting KMS baby behaviorally Mother in the effort health baby.

this Research Device is cross sectional, executed in Turirejo Village, Work Regional Puskesmas Jepon, Sub district of Jepon, Regency of Blora. Subject of mother Research having baby age12-60 month. Sample taken by as much 60 people, witht hetecnique of proportional of sampling and member election by random is sampling. Data intake conducted by using is test driving the questioners. Questioners Knowledge composed by 20 item of composed by behavioral and qesioners statement 25 statement item. To know the existence of relation of among knowledge behaviorally, analyzed with the statistical analysis technique of Chi Square and Product Moment Correlation program the SPSS11 at belief storey ; level 95%.

Showing the existence of relation having a meaning of among know ledge of Mother hitting babies KMS behavior Mother in the effort health babies ($X^2 = 28,01$ and p value =0,01). Knowledge picture Ms. knowledgeable Lower and behavioral picture Ms. which good a behavior. More amounts compared to which unfavorable is behavior.

There is relation having a meaning of among mother knowledge of concerning babies KMS behaviorally is mother in the effort health babies, by p is value = 0,01

Keyword_: Knowladge, Behavioral, KMS Body, Strive the Health Baby

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, program di bidang kesehatan ditujukan terhadap dua bidang utama yaitu penurunan angka kematian bayi (AKB) dan angka kelahiran. Salah satu program kongkritnya adalah dengan diadakan posyandu, yang sangat besar melibatkan peran serta masyarakat.

Posyandu yang sasaran utamanya adalah bayi dan balita sangat tepat untuk mendeteksi dini kondisi kesehatan bayi dan balita karena anak yang sehat bertambah umur bertambah berat badan (Notoatmojo, 2003).

Untuk meningkatkan peran serta masyarakat, pengetahuan (*cognitive*) merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya Sikap

seseorang (Notoatmojo, 2003). Sebelum seseorang mengadopsi Sikap baru, maka di dalam diri orang tersebut terjadi proses kesadaran atau pengetahuan terhadap suatu obyek, minat, penilaian, uji coba hingga akhirnya penerimaan.

Pengetahuan ibu mengenai KMS balita yang merupakan salah satu alat monitor kondisi kesehatan balita, sangatlah penting untuk meningkatkan peran serta ibu dalam upaya kesehatan anaknya. Berdasarkan pengamatan penulis, walaupun sudah banyak KMS dibagikan ke masyarakat, namun isi dan pesan kesehatan yang ada dalam KMS belum sepenuhnya dipahami oleh ibu. Masih banyak ibu-ibu yang belum mengerti tentang grafik berat badan (BB), perkembangan balita dan sebagainya. Pada hal dari KMS ibi-ibu dapat mengamati perkembangan balita, pertumbuhan dan kesehatan balita serta kondisi kesehatan melalui grafik BB, imunisasi dan mengetahui dini kemungkinan adanya kelainan atau penyakit.

Data di Puskesmas Jepon, Kabupaten Bora pada bulan Desember 2010 jumlah posyandu sebagai sarana penimbangan balita sebanyak 75 buah, yang masih aktif sebanyak 70 buah dan yang tidak aktif sebanyak 5 buah. Jumlah balita sesuai data bulan Desember 2010 sebanyak 4.397, yang memiliki KMS sebanyak 4.143 (94,22 %) dan yang datang ke tempat pelayanan sebanyak 1.372 (33,17 %). Dari jumlah tersebut yang naik timbangannya sebanyak 1.024 (74,64 %).

Desa Turirejo merupakan salah satu wilayah kerja Puskesmas Jepon, Kabupaten Bora, memiliki posyandu sebanyak 3 buah, yaitu posyandu Delima I, Delima II dan Posyandu Dahlia III Ketiga posyandu tersebut masih aktif melaksanakan kegiatan. Jumlah balita sesuai data bulan Desember 2010 sebanyak 152, yang memiliki KMS sebanyak 152 (100 %) dan yang datang ke tempat pelayanan sebanyak 48 (31,58 %).

Dari jumlah tersebut yang naik timbangannya sebanyak 39 (81, 25 %).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Mengenai KMS Balita Dengan Sikap Ibu Dalam Upaya Kesehatan Balita Di desa Turirejo Wilayah Kerja Puskesmas Jepon, Kecamatan Jepon, Kabupaten Bora". Sebagai subyek penelitian adalah ibu karena ibu yang paling dekat dengan anak diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai mengenai KMS balita.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *deskriptif analitik* yaitu menekankan hubungan kausal antara variable-variabel penelitian dengan melakukan pengujian hipotesa (Arikunto, 2002). Sedangkan metoda penelitian yang digunakan adalah *survey sample* yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Aswar, 2003). Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/konservasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat penelitian (Notoatmodjo, 2003).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai balita usia 12-60 bulan yang mempunyai KMS balita minimal satu tahun terakhir dan tinggal di desa Turirejo, wilayah kerja Puskesmas Jepon, Kabupaten Bora, sebanyak 152 orang.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *proporsional sampling* atau *sampling imbalanced* yaitu untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan sampel dari setiap wilayah ditentukan Seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing wilayah (Arikunto, 2002).

Ada 2 kriteria populasi yang dapat digunakan sebagai sampel, yaitu :

1. Kriteria inklusi
 - a. Ibu-ibu yang mempunyai balita usia 12-60 bulan di desa Turirejo, wilayah kerja Puskesmas Jepon
 - b. Tidak sedang bepergian jauh atau di tempat lain selama diperlukan.
 - c. Bersedia sebagai sampel.
2. Kriteria eksklusi :
 - a. Ibu yang berhenti (*drop out*) memeriksakan anaknya.
 - b. Ibu yang tidak aktif memeriksakan anaknya.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan/pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian berdasarkan konsep teoritisnya.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Distribusi Responden Menurut Usia

No.	Usia	Frekuensi	%
1	19 tahun – 25 tahun	27	45
2	26 tahun – 30 tahun	24	40
3	> 31 tahun	9	15
Total		60	100

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa usia 19 – 25 tahun sebanyak 27 orang (45 %), yang berusia 26-30 tahun sebanyak 24 orang (40%) dan diatas 31 tahun sebanyak 9 orang (15%).

b. Pendidikan

Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	%
1	Tamat SD	4	6,7
2	Tamat SLTP	24	40
3	Tamat SLTA	27	45
4	D3 / Sarjana	5	8,3
Total		60	100

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden berpendidikan tamat SD sebanyak 4 orang (6,7 %), yang berpendidikan tamat SLTP

sebanyak 24 orang (40 %), yang berpendidikan tamat SLTA sebanyak 27 orang (45 %) dan yang berpendidikan tamat D3/Sarjana sebanyak 5 orang (8,3 %).

c. Pekerjaan

Distribusi Responden Menurut Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	Tidak Bekerja	13	21,7
2	Buruh	19	31,7
3	Tani	15	25
4	Pedagang	11	18,3
5	PNS	2	3,3
Jumlah		60	100

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden tidak bekerja sebanyak 13 orang (21,7 %), buruh sebanyak 19 orang (31,7 %), tani sebanyak 15 orang (25 %), pedagang sebanyak 11 orang (18,3 %) dan PNS sebanyak 2 orang (3,3 %).

2. Pengetahuan Ibu Mengenai KMS Balita

Distribusi Pengetahuan Ibu Mengenai KMS Balita

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Pengetahuan Rendah (Skor ≤ 10)	21	35,00
2	Pengetahuan Tinggi (Skor > 10)	39	65,00
Total		60	100

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa sebanyak 21 responden (35,00 %) termasuk kategori pengetahuan rendah dan sebanyak 39 responden (65,00 %) termasuk kategori berpengetahuan tinggi.

3. Sikap Ibu Dalam Upaya Kesehatan Balita

Distribusi Sikap Ibu Dalam Upaya Kesehatan Balita

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sikap kurang baik (Skor ≤ 50)	22	36,66
2	Sikap baik (Skor ≥ 10)	38	63,34
Total		60	100

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa sebanyak 22 responden (36,66 %) termasuk kategori sikap kurang baik dan sebanyak 38 responden (63,34 %) termasuk kategori sikap baik

4. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Mengenai KMS Dengan sikap Ibu dalam Upaya Kesehatan balita

Distribusi Pengetahuan Ibu Mengenai KMS Balita dengan Sikap Responden Dalam Upaya Kesehatan balita

No	Pengetahuan	Sikap		Sikap Baik		Total	
		n	%	n	%	n	%
1	Pengetahuan Rendah	17	28,33	4	6,67	21	35,00
2	Pengetahuan Tinggi	5	8,33	34	56,67	39	65,00
Total		22	36,66	38	63,34	60	100

$X^2 = 28,1$ P value = 0,01

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden pengetahuan rendah dengan sikap kurang baik sebanyak 17 responden (28,33 %), pengetahuan rendah dengan sikap baik sebanyak 4 responden (6,67 %), pengetahuan tinggi dengan sikap kurang baik sebanyak 5 responden (8,33 %), dan pengetahuan tinggi dengan sikap baik sebanyak 34 (56,67 %).

Hubungan antara pengetahuan dengan sikap dapat dilihat dari hasil perhitungan *Chi-square* dimana didapatkan $X^2 = 28,01$ dan p value = 0,01.

Dan uji *Chi Square* yang bertujuan untuk menguji hubungan antara pengetahuan ibu mengenai KMS dengan sikap ibu dalam upaya kesehatan balita menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut dengan tingkat kesalahan (α) 5 % diperoleh hasil p value = 0,01.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang pengetahuan Ibu mengenai KMS balita menunjukkan bahwa sebagian besar responden (65,00%) sudah memiliki pengetahuan tinggi mengenai KMS balita. Hal ini disebabkan karena semua balita yang tercatat memiliki KMS sehingga mereka dapat mempelajari dan memahami pesan-pesan kesehatan yang ada di dalamnya. Informasi kesehatan (penyuluhan) sudah sering dilakukan oleh petugas kesehatan baik

secara langsung kepada ibu-ibu maupun melalui media informasi yang lain seperti koran, radio, televisi. (Depkes RI, 2002).

Penelitian tentang sikap Ibu dalam upaya kesehatan balita memperoleh hasil bahwa sebagian besar (63,34 %) termasuk kategori sikap baik dalam upaya kesehatan balita. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmojo, (2003) bahwa Sikap dibentuk melalui suatu proses dan berlangsung dalam interaksi manusia dengan lingkungannya. Sikap yang didasari oleh pengetahuan dan kesadaran yang positif akan bersifat langgeng. Sedangkan sikap yang tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran tidak akan berlangsung lama.

Hasil penelitian selanjutnya adalah adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu mengenai KMS balita dengan sikap ibu dalam upaya kesehatan balita ($X^2 = 28,01$, dan p value = 0,01), sehingga hipotesa penelitian diterima (terbukti) dan hipotesa nihil ditolak. Hubungan tersebut positif bermakna secara statistik sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu mengenai KMS balita maka semakin baik pula sikap dalam mengupayakan kesehatan balita (anaknya). Dengan demikian hasil penelitian di atas sesuai dengan teori Green, dalam buku Notoatmodjo (2003) yang menyatakan bahwa sikap seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan sebagai faktor

predisposisi. Jika pengetahuannya baik diharapkan pada akhirnya sikapnya juga baik.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pengetahuan ibu mengenai KMS balita, termasuk kategori tinggi sebanyak 65,00 % sedangkan sisanya (35,00 %) termasuk kategori rendah.
2. Sikap ibu dalam upaya kesehatan balita, sebanyak 63,34 % sudah baik, sedangkan sisanya (36,66 %) masih kurang baik.
3. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu mengenai KMS balita dengan sikap ibu dalam upaya kesehatan balita dengan p value = 0,01

Saran

1. Kepada pihak Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Blora: mengingat adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu mengenai KMS dan sikap ibu dalam upaya kesehatan balita, maka dipandang perlu untuk melakukan promosi kesehatan secara terus menerus dengan harapan terjadi peningkatan sikap melalui pengetahuan yang diperoleh ibu. Untuk usaha tersebut dibutuhkan keteladanan petugas kesehatan disamping dan peningkatan mutu pelayanan yang memadai.
2. Kepada ibu-ibu yang memiliki balita : agar tidak segan dan malu untuk bertanya kepada petugas kesehatan mengenai manfaat KMS sehingga dapat mengetahui dan memahami pertumbuhan dan perkembangan anak.
3. Bagi peneliti lain : diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada, antara lain dengan melakukan observasi atau wawancara yang lebih mendalam kepada ibu yang memiliki balita, sehingga dapat melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini. Selain itu, mengingat tidak semua variabel yang berhubungan

dengan sikap diteliti oleh peneliti, oleh karena itu kepada peneliti berikutnya bisa meneliti variabel lain yang berhubungan dengan sikap, misalnya : kebiasaan, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai sosial, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. 2002. *Pengantar Metodologi Penelitian Kedokteran*. Bagian Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Aswar, S. 2003. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2002. *Bila Anda Ingin Anak Balita Yang sehat*. Direktorat Bina Peran Serta Masyarakat, Dirjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat, Jakarta.
- Hague, P. 2002 *Merancang Kuesioner*. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Notoatmojo, S. 2003, *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Andi Offset, Yogyakarta
- Purwanto, H. 2003. *Pengantar Perilaku Manusia Untuk Keperawatan*. EGC.Jakarta.
- Santoso, S. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT. Elek Media Komputindo, Gramedia, Jakarta.
- Sarwono, S. 2002 *Sosiologi Kesehatan Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Singarimbun, M. 2003. *Metodologi Penelitian Survey*.LP3, Jakarta.
- Suryanto, 2003. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Penggunaan Posyandu Oleh Ibu Yang Memiliki Anak Balita di Kecamatan Tegalrejo Magelang*, (Tesis). Tidak Diterbitkan.
- WHO. 2003. *Pendidikan Kesehatan Pedoman Pelayanan Kesehatan Dasar (Terjemahan)*. Penerbit Universitas Udayana, Bandung.

